FORM PENGISIAN BERDASARKAN SEKTOR

PELUANG POTENSI INVESTASI UNGGULAN DAERAH

1. LATAR BELAKANG

Alpukat adalah Tumbuhan penghasil buah meja salah satu buah yang dimamfaatkan buahnya karna bisa dimakan dan biasa diolah menjadi berbagai hidangan yang lezat juga juga dimamfaatkan sebagai bahan kecantikan atau kosmotik dan mempunyai nilai komersil yang cukup tinggi. Di Indonesia Alpukat yang berkembang kebanyakan berasal dari Amerika Tengah dan sedikit dari Guatemala.

Di Indonesia Umumnya Tanaman Alpukat ditanam di halaman rumah, khususnya di Ogan Komering Selatan tanaman ini banyak di jumpai dihalaman rumah dan kebun yang tumbuh dengan subur dan menghasilkan produksi dengan baik. Hal ini disebabkan iklim dan tanah yang cocok untuk tumbuh dan berkembang tanam ini,dalam hal ini Oku Selatan berpeluang untuk mengembangkan Tanaman alpukat lebih baik dan luas sehingga akan mendapat nilai tambah bagi Petani.

Permintaan terhadap buah alpukat sangat tinggi, baik di pasar global maupun pasar modern. Bagi yang ingin budidaya alpukat, analisa usaha tanaman alpukat harus diketahui agar perkiraan keuntungan dan kerugian bisa kita ketahui terlebih dahulu. Selain itu perencanaan yang matang juga akan mendorong kesuksesan anda dalam membudidayakan alpukat.

2. LOKASI PROYEK

Pengembangan Tanaman Alpokat yang akan dijadikan sentra/kegiatan di kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Kecamatan Sungai Are, Kecamatan Buay Pemaca, Kecamatan Kisam Tinggi, Kecamatan Kisam Ilir, Kecamatan BPR Ranau Tengah, Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Mekakau Ilir, Kecamatan Muaradua Kisam, Kecamatan Pulau Beringin, Kecamatan Buana Pemaca.

3. PERKIRAAN BIAYA INVESTASI

Biaya untuk investasi Budidaya Tanaman Alpukat adalah Rp 123.961.500

4. . LINGKUP PEKERJAAN

Dengan Rincian Lingkup Pekerjaan sebagai berikut :

Penyiapan bibit alpukat

A. Biaya penyiapan bibit

No	Nama dan barang	Harga	Jumlah	Total
1	Bibit Alpukat Unggul	Rp 75.000	366	Rp 27.450.000

B. Biaya Penanaman Alpukat

No	Jasa	Harga	Jumlah	Total
1	Pembuatan lubang tanam	Rp.20.000	333 lubang	Rp 6.660.000
2	Penanaman	Rp 6000	333 Tanaman	Rp 1.998.000
Jumlah				Rp 8.658.000

Total Perkiraan untuk jasa ini Rp 8.658.000

C. Sarana dan Prasarana (Saprodi)

No	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
1	Cangkul	4 unit	Rp 90.000	Rp 360.000
2	Angkong/gerobak	1 Unit	Rp 500.000	Rp 500.000
3	Selang ¾(100m/roll)	4 roll	RP 350.000	Rp 1.400.000
4	Pupuk kandang (Permentasi)	3.330 kg	Rp 1500	Rp 4.995.000
5	Kapur dolomit	333 Kg	Rp 1500	Rp 499.500
6	Antracol (Fungisida)	15 kg	Rp 125.000	Rp 1.875.000
Jumlah				Rp 9.629.500

Total perkiraan Rp 9.629.500

D. Perawatan Tanaman

Perawatan usia 1 tahun sampai Usia 3 tahun

No	Keperluan	Jumlah	Rp	Hari/tahun	Total
1	Tenaga kerja tetap	2 orang	Rp 50.000	365 hari	Rp 365.000
2	Pupuk kandang	6660 kg	Rp 1000	4 kali	Rp 26.640.000
3	Air	666 m3	Rp 500	180 kali	Rp 59.940.000
4	Diencis (Insekta)	3.330 kg	Rp 1500	3 kali	Rp 14.985.000
5	Perekat pembesah	3 33 kg	Rp 1000	3 Kai	Rp 999.000
Jumlah					Rp.102.929.000

Total perkiraan biaya perawatan usia 1 sampai 3 tahun Rp.102.929.000

E. Hasil

Tanaman Alpukat idealnya baru dirasakan hasilnya pada tahun ke-4 dan seterusnya

Berikut asumsi keuntungan yang bisa didapat dari budidaya Alpukat

No	Usia Pohon	Produktivitas Per Pohon (kg)	Harga/Kg/Rp	Populasi	Total
1	1 Tahun	-	Rp 15.000	333	
2	2 Tahun	-	Rp 15.000	333	
3	3 Tahun	30,0	Rp 15.000	333	Rp 149.850,000
4	4 Tahun	42,0	Rp 15.000	333	Rp 209.790.000
5	5 Tahun	58,8	Rp 15.000	333	Rp 293.706.000
6	6 Tahun	82,3	Rp 15.000	333	Rp 411.088.500
7	7 Tahun	115,3	Rp 15.000	333	Rp 574.425.000
8	8 Tahun	161,3	Rp 15.000	333	Rp 805.693.500
9	9 Tahun	225,9	Rp 15.000	333	Rp 1.128.370.500
10	10 Tahun	316,3	Rp 15.000	333	Rp 1.579.918.500
11	11 Tahun	379,5	Rp 15.000	333	Rp 1.895.602.500
12	12 Tahun	455,4	Rp 15.000	333	Rp 2.274.723.000
13	13 Tahun	546,5	Rp 15.000	333	Rp 2.729.767.500
14	14 Tahun	655,4	Rp 15.000	333	Rp 3.273.723.000
15	15 Tahun	786,8	Rp 15.000	333	Rp 3.930.066.000

5. SKEMA INVESTASI

Dalam hal Investasi pengembangan tanaman Alpukat sistem bapak asuh yang saling menguntungkan satu sama lain disesuaikan dengan kesepakatan antara investor dan pengelola.

6. STATUS TANAH

Luas : 442,2 Ha

Status : Milik Pribadi (Petani)

Wewenang : Mengelola lahan

7. ANALISIS KELAYAKAN PROYEK

NPV : Rp 215.041.839,01 (3 Tahun)

NPV : Rp 5.941.238.197,57 (15 Tahun)

Hasil analisis: Nilai NPV-nya **positif.** Artinya, proyek investasi Alpukat diproyeksikan akan menguntungkan.

Maka proyek tersebut direkomendasikan untuk dimulai atau dilanjutkan.

IRR : 7% (3 Tahun)

IRR : 76% (15 Tahun)

Hasil analisis: Nilai IRR nya 76% dengan asumsi rate of return sebesar 10%, maka angka 76% artinya proyek investasi Alpukat diproyeksikan akan menguntungkan. Maka proyek tersebut direkomendasikan untuk dimulai atau dilanjutkan.

PP = Investasi Awal / Arus Kas

Payback Periode : Tahun Ketiga

Hasil analisis: Periode pengembalian untuk usahatani Alpukat ini adalah di tahun ketiga, dengan arus kas positif, maka proyek investasi Alpukat diproyeksikan akan menguntungkan. Maka proyek tersebut direkomendasikan untuk dimulai atau dilanjutkan.

8. KAPASITAS POTENSI

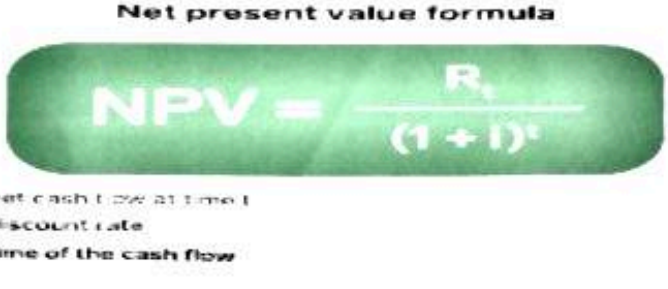
Kabupaten Oku Selatan mempunyai potensi yang sangat besar di beberapa Kecamatan untuk mengembangkan Budidaya Tanaman Alpukat.

Muaradua, 19 Desember 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN OKU SELATAN

SYAHTOMI, SP., MM
PEMBINA UTAMA MUDA/IV.c
NIP. 196602251990031004

FORM PENGISIAN BERDASARKAN SEKTOR
PELUANG POTENSI INVESTASI UNGGULAN DAERAH

1.	**LATAR BELAKANG**
	Kabupaten OKU Selatan memiliki luas wilayah yaitu sekitar 549.394 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 426.687 jiwa di Tahun 2022, hal ini berhubungan dengan kebutuhan protein hewani seperti telur ayam di Kabupaten OKU Selatan yang tinggi. Berdasarkan data dari BPS OKU Selatan yaitu jumlah populasi ayam petelur yang ada di kabupaten OKU Selatan yaitu 20500 ekor ayam petelur menghasilkan produksi telur sekitar 344.400 Kg/ Tahun sedagkan data kebutuhan telur ayam di OKU Selatan berdasarkan data BPS OKU Selatan adalah 320.366 Ton/Tahun sehingga masih banyak dibutuhkan pasokan telur dari luar daerah, hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah produksi telur ayam yang ada di Kabupaten OKU Selatan. Salah satu upaya untuk peningkatan produksi telur ayam ialah degan menambah populasi ayam dan sarana prasana untuk menunjang keberhasilan peternak ayam petelur di Kab. OKU Selatan yaitu dengan pengadaan obat-obatan dan pembangunan kandang yang memadai supaya ayam dapat tumbuh dan memproduksi telur secara optimal. Dengan bertambahnya populasi dan produksi ayam petelur dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para peternak dan masyarakat umum sebagai peluang kerja baru.
2.	**LOKASI PROYEK**
	Desa Tanjung Jaya Kecamatan Buay Pemaca
3.	**PERKIRAAN BIAYA INVESTASI**
	Rp500.000.000 Terbilang (Lima Ratus Juta Rupiah)
4.	**LINGKUP PEKERJAAN**
	Pembangunan Kandang Pengadaan Bibit Ayam Petelur Minimal 3 Bulan Pengadaan Obat-obatan Pengadaan Pakan
5.	**SKEMA INVESTASI**
	Pembangunan Kandang, Pengadaan Bibit dan Pemenuhan Perlengkapan Sarana Prasarana Kandang
6.	**STATUS TANAH**
	Luas : 600 M^2
	Status : Hibah
	Wewenang : Pengelolaan oleh BUMDES
7.	**ANALISIS KELAYAKAN PROYEK**
	NPV : 

	IRR : $IRR = rk + \frac{NPV\ rk}{TPV\ rk - TPV\ rb} x\ (rb - rk)$ Keterangan: IRR = *Internal Rate of Return* rk = tingkat bunga yang kecil (rendah) rb = tingkat bunga yang besar (tinggi) NPV rk = *Net Present Value* pada tingkat bunga yang kecil TPV rk = *Total Present Value of Proceeds* pada tingkat bunga yang kecil TPV rb = *Total Present Value of Proceeds* pada tingkat bunga yang besar
	BRR : -
	Payback Periode : $PP = \frac{\text{Costs of Project / Investment}}{\text{Annual Cash Inflows}}$
8.	**KAPASITAS POTENSI**
	2.000 Ekor Ayam Petelur

Muaradua, Desember 2023
Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

PARIDA ARYANI, SP.,MM
Pembina Tk.I/ IV.b
NIP. 197106041992032004

POTENSI INVESTASI UNGGULAN DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

A. PERKEBUNAN KOPI





1. Latar Belakang
   Desa Sipatuhu berada di Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang mayoritas penduduk bergerak di bidang perekbunan yaitu penghasil kopi. Salah satu permasalahan yang terjadi pada saat itu, masyarakat petani menjualkan hasil panen kopi kepada tengkulak. Untuk menutup ruang lingkup tengkulak tersebut maka dibentuklah Koperasi Produsen Petani Kopi Robusta Ranau Sipatuhu untuk menampung atau membeli hasil panen kopi masyarakat Desa Sipatuhu, dengan semakin berkembangnya usaha koperasi tersebut maka ruang lingkup koperasi tersebut sudah meluas ruang lingkup usahanya di Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. Lokasi Proyek
   Lokasi proyek penghasil kopi tersebut ada di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Perkiraan Biaya Investasi
   Rp. 15.000.000,-/Ha (Lima Belas Juta Rupiah)

4. Lingkup Pekerjaan
   Koperasi Produsen Petani Kopi Robusta Ranau Sipatuhu

5. Skema Investasi
   Cara pembagian Keuntungan pada sistem Bagi Hasil

6. Status Tanah
   Luas : 375 Hektar
   Status : Milik Petani Sendiri
   Wewenang : Hak Milik Pribadi

7. Kapasitas Potensi
   Adapun jumlah produksi/hasil panen Kopi selama 1 Tahun sebanyak ± 430 Ton

B. GULA AREN





1. Latar Belakang

   Gula aren sebagai salah satu pemanis makanan dan minuman yang bisa menjadi pengganti gula pasir. Produk gula aren diperoleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya sehingga menjadi padat berupa gula cetak dan gula semut. Gula cetak diperoleh dengan memasak nira aren hingga menjadi kental seperti gulali, kemudian mencetaknya dalam cetakan berbentuk lingkaran. Sehingga gula aren memiliki potensi untuk dikembangkan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

   Dilihat dari jumlah minat masyarakat yang mengkonsumsi gula aren dan jumlah pohon aren diwilayah Kecamatan Banding Agung sangatlah berpotensi bagi pengerajin gula aren dalam memanfaatkan tanaman aren untuk diambil nirayasebagai bahan baku gula aren dan gula semut. Hal ini menyebabkan produksi gula aren pada Kecamatan Banding Agung menjadi potensi investasi khususnya produk gula aren dan gula semut.

2. Lokasi Proyek

   Desa Sipatuhu II Kecamatan Banding Agung

3. Perkiraan Biaya Investasi

   ± Rp. 500.000,- / Bulan

4. Lingkup Pekerjaan
   a. Bahan Baku
   b. Proses Pengolahan Gula Aren
      - Perebusan
      - Angkal
      - Jeruh
      - Litak
      - Pengadukan
      - Percetakan

   c. Pemasaran

5. Status Tanah

   Status Tanah yaitu tanah pertanian dan perkebunan milik pribadi

C. AIR MINERAL DUA MUARA









1. Latar Belakang

   Air mineral menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap air minum sangat tinggi. Sedangkan kesediaan air yang layak diminum, berkualitas dan terjamin bagi kesehatan semakin sulit diperoleh. Oleh karena itu, air air merupakan kebutuhan primer yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, masak, mandi sampai kebutuhan pengolahan industri, sehingga fungsi air tidak hanya terbatas untuk menjalankan fungsi ekonomi saja, namun sebagai fungsi-fungsi lainnya. Fungsi sosial ini juga erat kaitannya dengan kondisi air yang sehat, jernih dan bersih sehingga penting dipahami oleh semua pihak.

   Dalam keadaan ekonomi yang semakin sulit banyak terjadi persaingan diberbagai kehidupan, termasuk persaingan dalam dunia usaha, perusahaan saling berlomba untuk mendapatkan pangsa pasar. Oleh karena itu, untuk memacu perusahaan dapat terus berusaha maju dan memperbaiki usahanya dan menciptakan produk baru. Persoalan merk menjadi salah satu persoalan yang harus dipantau secara terus menerus oleh perusahaan. Oleh karena itu Bapak Darlin mendirikan perusahaan Air Mineral dalam kemasan yang bermerk "**Dua Muara**" untuk memenuhi kebutuhan air mineral khususnya di lingkungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan harapan air mineral dalam kemasan **Dua Muara** tersebut akan dapat bersaing dan pemasarannya menjadi luas.

2. Lokasi Proyek

Jl. A. Yani No. 153 Desa Karang Agung Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Perkiraan Biaya Investasi
   ± Rp. 490.000.000,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah)

4. Lingkup Pekerjaan
   a. Pemilihan Kualitas dan Kuantitas sumber air baku
   b. Proses Produksi
      - Proses Filtrasi
      - Proses sterilisasi awal
      - Tahapan sterilisasi lanjutan
      - Proses pengadukan
      - Proses pengisian
      - Proses kuality control
      - Proses pemberian label
      - Proses pemberian tanggal kadaluarsa
      - Proses pengepakan
      - Proses penyimpanan
   c. Pemasaran yang meliputi pangsa pasar dan target pasar

5. Status Tanah
   Status tanah milik pribadi

D.

PELUANG POTENSI INVESTASI UNGGULAN DAERAH

1. LATAR BELAKANG

Jagung merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan bahkan di tingkat Provinsi sebagai penghasil jagung terbesar dengan produksi sebagaimana tabel di bawah ini :

No	Tahun	Produksi (Ton)	Provitas (Ton/Ha)
1	2018	353,646.00	7,08
2	2019	391,382.40	7,08
3	2020	365,193.40	7,15
4	2021	410,242.31	7,17
5	2022	427,188.60	7,17

namun masih rendahnya harga yang diterima oleh karena terlalu panjang rantai tataniaga pemasaran hasil yang memyebabkan harga yang diterima petani rendah, maka dari itu untuk memutus rantai penjualan yang terlalu panjang perlu adanya perusahaan pengolahan hasil, selain itu juga dengan adanya perusahaan pengolahan hasil jagung dapat menyerap tenaga kerja lokal, maka dari itu sangat diperlukan adanya investor yang bisa menanamkan modalnya pada bidang pengolahan hasil terutama dapat menampung produksi jagung di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. LOKASI PROYEK

Kecamatan Simpang dan Kecamatan Buana Pemaca

3. PERKIRAAN BIAYA INVESTASI

Adapun perkiraan nlai investasi sebesar 16.150.000.000 Milyar (Sumber DMPTSP Provinsi Jawa Timur)

4. LINGKUP PEKERJAAN

Pengolahan produksi jagung pipilan kering menjadi bahan pakan ternak dan pakan ikan

5. SKEMA INVESTASI : Bagi hasil antara pemilik modal dengan Pemerintah Daerah

6. STATUS TANAH : Pinjam Pakai

7. ANALISIS KELAYAKAN PROYEK

a. NPV : Rp. 26.661.200.000
b. IRR : 16%
c. BRR :
d. Payback Periode : 8 Tahun 4 Bulan

8. KAPASITAS POTANSI : 5.000 kg/hari

Muaradua, 19 Desember 2023
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



PELUANG POTENSI INVESTASI UNGGULAN DAERAH
KOPI ROBUSTA OKU SELATAN

1. LATAR BELAKANG

Kopi adalah tanaman hasil pertanian yang dijadikan minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Kopi merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Biji kopi yang tumbuh di Indonesia, pada dasarnya hanya terdiri atas tiga macam, yaitu biji kopi arabika, biji kopi robusta, dan biji kopi liberika. Kopi di Indonesia memiliki sejarah panjang dan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia. Indonesia diberkati dengan letak geografisnya yang sangat cocok difungsikan sebagai lahan perkebunan kopi. Letak Indonesia sangat ideal bagi iklim mikro untuk pertumbuhan dan produksi kopi.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi kopi nasional dengan total luas areal kopi tercatat pada tahun 2020 adalah seluas 250.305 hektar yang tersebar dibeberapa kabupaten dataran tinggi. Sentra produksi kopi di provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) meliputi kabupaten OKU Selatan, Empat Lawang, Muara Enim, Lahat dan Kota Pagar Alam.

Kabupaten OKU Selatan menjadi sentra kopi ideal karena faktor iklim yang cocok untuk budidaya tanaman kopi. Tingginya permintaan kopi khususnya dari kabupaten OKU Selatan menjadikan banyak masyarakat tertaik dalam budidaya tanaman kopi terlebih karena faktor harga yang saat ini mulai tinggi, namun ada hal penting yang harus diperhatikan sebelum melakukan budidaya Tanaman Kopi yaitu analisis usaha agar perkiraan keuntungan dan kerugian bisa kita ketahui terlebih dahulu.

2. LOKASI PROYEK

Pengembangan Tanaman kopi yang akan dijadikan sentra/kegiatan di kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Kecamatan Buay Pemaca, Kecamatan Kisam Tinggi, Kecamatan Kisam Ilir, Kecamatan BPR Ranau Tengah, Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Mekakau Ilir, Kecamatan Muaradua Kisam, Kecamatan Pulau Beringin.

3. PERKIRAAN BIAYA INVESTASI

Biaya untuk investasi Budidaya Tanaman Kopi Robusta adalah Rp. 189.159.289/ha

4. LINGKUP PEKERJAAN

Dengan rincian lingkup pekerjaan sebagai berikut :

A. Penyiapan bibit kopi Robusta

No	Nama dan barang	Harga	Jumlah	Total
1	Bibit Kopi Robusta	Rp 9.000	2000/ha	Rp. 18.000.000

B. Biaya Penanaman Kopi Robusta

No	Jasa	Harga	Jumlah	Total
1	Pembuatan lubang tanam	Rp.15.000	2.666 lubang (jarak tanam 3 m x2.5 m)	Rp. 39.990.000
2	Penanaman	Rp8.000	2.666 Tanaman	Rp. 21.328.000
Jumlah				Rp. 61.318.000

C. Sarana dan Prasarana (Saprodi)

NO	Uraian	Satuan	Harga Pertahun	Biaya per tahun
1	Pupuk Za	kg	445.000	445.000
2	Pupuk Urea	kg	534.375	534.375
3	Pupuk SP36	kg	366.667	366.667
4	Pupuk Phonska	kg	547.747	547.747
5	Pupuk Kandang	kg	333.333	333.333
6	Pupuk Hayati	kg	486.250	486.250
7	Pupuk TSP	kg	802.917	802.917
8	Cangkul	8 unit	9.000	720.000
9	Kapur dolomit	400 Kg	1.500	600.000
10	Antracol (Fungisida)	15 kg	125.000	1.875.000
	Total			6.711.289

D. Perawatan Tanaman

Perawatan usia 1 tahun sampai Usia 3 tahun

No	Keperluan	Jumlah	Harga (Rp)	Volume	Total
1	Tenaga Kerja	Borongan	RP. 2.805.976	2x	2.805.976
2	Pupuk kandang	6660 kg	Rp 1000	4 kali	Rp 26.640.000
3	Air	666 m3	Rp 500	180 kali	Rp 59.940.000
4	Diencis (Insekta)	3.330 kg	Rp 1500	3 kali	Rp 14.985.000
5	Perekat pembesah	400 kg	Rp 1000	3 Kai	Rp 1.200.000
Jumlah					Rp.103.130.000

Total biaya keseluruhan : Rp. 189.159.289/ ha

E. Hasil

Tanaman kopi robusta idealnya baru dirasakan hasilnya pada tahun ke-4 dan seterusnya Berikut asumsi keuntungan yang bisa didapat dari budidaya kopi robusta

No	Umur Tanaman	Harga jual (Rp)	Produksi rata-rata luas lahan (kg)	Rata-rata penerimaan per luas garapan (Rp/tahun)	Rata-rata penerimaan (Rp/tahun)
1	3-4 tahun	26.211	4.500	4.980.000	117.949.500
2	5-9 tahun	26.883	7.045	8.050.000	189.390.735
3	10-14 tahun	25.992	6.960	12.887.500	180.904.320
4	15-19 tahun	27.194	9.890	29.611.111	268.948.660
5	20-24 tahun	26.531	9.400	16.980.000	249.391.400
6	25-29 tahun	27.167	8.750	18.337.500	237.711.250
7	30-34 tahun	27.000	5.400	14.580.000	145.800.000
8	35 tahun	27.000	3.405	59.400.000	91.935.000
Total					1.482.030.865

5. SKEMA INVESTASI

Dalam hal Investasi pengembangan tanaman kopi Robusta sistem bagi hasil antara pemilik modal dan pemilik lahan.

6. STATUS TANAH

Status tanah yang dipakai untuk usaha budidaya kopi robusta yaitu Pinjam pakai

7. ANALISIS KELAYAKAN

Total biaya keseluruhan : Rp. 189.159.289/ ha

Total penghasilan tahun ke-6 : Rp. 189.390.735/ha

8. KAPASITAS POTENSI : 1581 kg/ha/tahun

Muaradua, 19 Desember 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN OKU SELATAN

SYAHTOMI, S.P., M.M
Pembina Utama Muda
NIP 196602251990031004